

COMMUNITY CENTRE DI KAWASAN SUNGAI WINONGO

Integrasi Antara Ruang Berkumpul Dengan Kelestarian Lingkungan Sungai

Kartika Puspitasari

Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Islam Indonesia

Email : tikakartikapuspitasari@gmail.com

Abstrak

Sungai Winongo memiliki permasalahan terkait dengan kelestarian lingkungan sungai. Sungai Winongo dapat dikatakan sebagai sebuah kawasan di tengah kota yang tidak sehat, tidak touristik dan tidak produktif. Permasalahan tersebut memunculkan sebuah dasar perancangan yaitu merancang sebuah fasilitas berkumpul bagi masyarakat yang mampu mewadahi kegiatan interaksi warga serta berfungsi sebagai wadah pendidikan dan wisata alternative namun tetap menjaga kelestarian alam terbuka hijau di kawasan Sungai Winongo. Metode analisis yang digunakan dengan mempertimbangkan pola kehidupan masyarakat di area sekitar sungai sehingga akan menghasilkan jenis kegiatan, kebutuhan fungsi dan ruang, serta bentuk bangunan yang sesuai dengan konsep serta permasalahan yang ada serta identifikasi fungsi utama community centre dan fungsi sungai Winongo sebagai dasar pemecahan permasalahan pada desain. Proses analisis tersebut menghasilkan perancangan berupa tata lansekap yang ramah lingkungan dengan meminimalisir proses *cutting and filling land*; zoning area yang terdiri dari *welcome zone*, *transition zone*, *sociation zone*, dan *recreation zone* yang mengunsung tema edukasi; serta penggunaan bahan material bambu untuk setiap bangunannya sebagai penerapan konsep edukasi dalam perancangannya.

Kata Kunci : *Community centre*, kelestarian sungai, ruang terbuka hijau, bantaran sungai, integrasi

COMMUNITY CENTRE AT WINONGO RIVER

Integration Between Gathering Space with River Environment

Kartika Puspitasari

Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Islam Indonesia

Email : tikakartikapuspitasari@ymail.com

Abstract

Winongo have problems related to the environmental sustainability of the river. Winongo can be regarded as an area in the city center which is not healthy, not touristik and unproductive. These problems led to a basic design is designing a facility capable of gathering for people who facilitate the activities of the interaction of people and serves as a forum for education and alternative travel while still preserving the open green area Winongo. The method of analysis used by considering the pattern of community life in the area around the river so that it will produce the type of activity, function and space requirements, as well as the shape of the building in accordance with the concept and existing problems as well as the identification of the main functions of community center and Winongo stream function as the basic solution to the problem design. The analysis resulted in the design process in the form of eco-friendly landscaping layout by minimizing the process of cutting and filling of land; zoning area consists of a welcome zone, transition zone, sociliation zone, and recreation zones mengunsung theme of education; as well as the use of bamboo material for each building as the application of a concept of education in its design.

Keywords: Community center, the preservation of the river, green open spaces, riverbanks, integration